

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PKn DI SMA NEGERI 10 BEKASI

(Studi Kuantitatif di Kelas X)



Harry Cahyadi

4115115867

Skripsi yang ditulis untuk memenuhi salah satu Persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRACT

Harry Cahyadi, Effect of Teacher Competence on Students' Learning Outcomes in the Subjects of PPKn (Quantitative Study at SMA Negeri 10 Bekasi). Essay. Jakarta: Education Program Pancasila and Citizenship (PPKn), Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2017.

This study aims to obtain a picture or information about the influence of teacher competence on student learning outcomes in ppkn subjects at SMA Negeri 10 Bekasi on Jalan Flamboyan Raya, Kota Bekasi. This research uses descriptive method. The problems that exist in the world of formal education increase from year to year. One of the main problems facing the Indonesian nation is the low quality of formal education at every level of education.

Result of research The research method used is the form of quantitative research. With the total population and sample of 180 students using Proportional Random Sampling technique that is proportional / balanced and the taking is done randomly. Data collection techniques used are direct observation techniques, direct communication techniques, indirect communication techniques and documentation techniques with data collection tools in the form of observation guidelines, questionnaires and documents.

In conclusion the results of this study showed that the data analysis using simple regresi analysis consisting of one independent variable and one dependent variable. Based on data analysis, there is influence of teacher's competence to learning result, the effect is 43,3%.

Keywords: Teacher Competence, Learning Outcomes

ABSTRAK

Harry Cahyadi, . *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajar PPKn (Studi Kuantitatif di SMA Negeri 10 Bekasi)*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran atau informasi mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ppkn di sekolah SMA Negeri 10 Bekasi di Jalan Flamboyan Raya, Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan formal bertambah dari tahun ke tahun. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi bangsa Indonesia ini adalah rendahnya mutu pendidikan formal pada setiap jenjang pendidikan.

Hasil penelitian Metode penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kuantitatif. Dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 180 orang siswa dengan menggunakan teknik Proportional Random Sampling yaitu proporsional/seimbang dan pengambilannya dilakukan secara random. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi dengan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi, angket dan dokumen.

Kesimpulannya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan analisis data terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh tersebut sebesar 43,3 %.

Kata Kunci : Kompetensi Guru, Hasil Belajar

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Harry Cahyadi

No. Registrasi : 4115115867

Tanda Tangan :

Tanggal :



Building
Future
Leaders

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



Dr. Muhammad Zid, M.Si.
NIP. 19630412.199403.1.002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Yasnita Yasin, S.Pd., M.Si</u> Ketua		02-08-2017
2.	<u>Irawaty, Ph.D</u> Sekretaris		07-08-2017
3.	<u>Drs.H. Suhadi, M.Si</u> Pembimbing I (Anggota)		02-08-2017
4.	<u>Moh. Maiwan, Ph. D</u> Pembimbing II (Anggota)		04-08-2017
5.	<u>Dwi Afrimetty, S.H, M.H.</u> Penguji Ahli		02-08-2017

Tanggal Lulus : 21 Juli 2017

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harry Cahyadi
No. Registrasi : 4115115867
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenis Karya : Skripsi

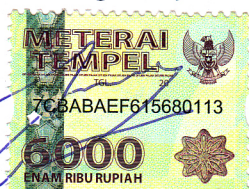
Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Eksklusif Royalti Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul :

Aktivitas Komunitas “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Pkn di SMA Negeri 10 Bekasi(Studi Kuantitatif di Kelas X). Dengan Hak Bebas Royalti No Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan



Harry Cahyadi

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto

“Be Somebody Who Makes Everybody Feel Like A Somebody”

Anonymous

“Strength does not come from winning, your struggles develop your strengths, when you go through hardships and decide not to surrender. That is strength”

Mahatma Gandhi

“Be thankful for what you have, you’ll end up having MORE. If you concentrate on what you don’t have, you’ll never ever have enough”

Oprah Winfrey

“Remember that life is a swing, you need to push hard on the bottom ground if you want to fly high to the right place and if you fall back down you don't have to worry because there's always the ground to begin with and to start flying up again”

Persembahan

Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Sudirman Manik dan Donda Sianturi yang selalu memberikan doa dan motivasi sepenuhnya. Untuk Adik-Adikku tercinta Yusuf Fiere Putra Manik, Yuliwati Ningsih, David Alamsyah Manik dan Ramses Prasetyo Manik yang selalu semangat dalam menyusun skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aktivitas Komunitas “Turun Tangan Gerakan Kelas Negerawan Muda” dalam membangun Partisipasi Politik Pemilih Pemula” tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mengalami banyak kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan dan arahan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikannya, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Drs. H. Suhadi M.Si. selaku Ketua Program Studi PPKN Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Drs. H. Suhadi M.Si i. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu meluangkan waktunya untuk proses bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. M. Maiwan, M.Si, Phd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu meluangkan waktunya untuk proses bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

5. Dosen-dosen dan staff Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah bekerja keras menyalurkan ilmu, membimbing dan membantu sejak awal perkuliahan sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Drs. Waluyo, M.si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Bekasi, yang telah membantu meluangkan waktu menyelesaikan skripsi.
7. Keluarga tercinta, Bapak Sudirman Manik dan Donda Sianturi yang selalu memberikan doa, serta dukungan baik moril maupun materil.
8. Teman-teman Guru Sekolah Minggu yang selalu mendukung Bretty Sagala, Risma Nainggolan, Risma Panjaitan, Leny Pangaribuan, Agustina Tarihoran, Margaretha Silitonga, Aan Sihombing yang sudah membantu penulis hingga tersusunnya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga penulis dapat menjadikannya sebagai perbaikan dan pembelajaran. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca terima kasih.

Jakarta, Juli 2017

Harry Cahyadi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II. KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teori	8
B. Kerangka Berpikir	31
C. Pengajuan Hipotesis.....	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	34
B. Metode Penelitian.....	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampling.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	45

B. Persyaratan Analisis.....	59
C. Pengujian Hipotesis	61
D. Interpretasi Hasil Penelitian (Pembahasan)	65
E. Keterbatasan Studi	67
BAB V. KESIMPULAN IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
Daftar Pustaka.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	72
Lampiran 2. Hasil Observasi	76
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 16. Foto-Foto Penelitian	83
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi angket variabel Kompetensi Pedagogik Guru No Sub Variabel indikator Responde.....	36
Tabel 2 Kisi-kisi angket variabel Kompetensi Profesioanal Guru No Sub Variabel indikator Responden.....	37
Tabel 3 Kisi-kisi angket variabel Kompetensi Kepribadian Guru No Sub Variabel indikator Responden.....	37
Tabel 4 Kisi-kisi angket variabel Kompetensi Sosial Guru No Sub Variabel indikator Responden.....	38

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang penting dalam kemajuan manusia. Kegiatan pendidikan pada dasarnya selalu terkait dua belah pihak yaitu: guru dan siswa. keterlibatan dua pihak tersebut merupakan keterlibatan hubungan antar manusia (*humam interaciton*). Hubungan ini akan serasi jika jelas hubungan masing-masing pihak secara profesoinal. Yaitu hadir sebagai subjek dan objek yang memiliki hak dan kewajiban. Lebih jelas lagi *Tahziduhu Ndraha* menambahkan bahwa proses belajar mengajar terlibat empat pihak, yaitu: (1). Pihak yang berusaha untuk belajar mengajar (2). Pihak yang berusaha belajar (3). Pihak yang merupakan sumber pelajaran, dan (4). Pihak yang berkepentingan atas hasil proses belajar mengajar.¹

Permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan formal bertambah dari tahun ke tahun. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi bangsa Indonesia ini adalah rendahnya mutu pendidikan formal pada setiap jenjang pendidikan. Usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar (KBM) dikelas.

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara,1990), hal. 113

Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi dengan optimal. Olehnya itu guru diperlukan kreatifitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran disekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang tetap dalam penyajian materi pelajaran.²

Dalam proses belajar mengajar pendidik memiliki peran menentukan kualitas mengajaran yang dilaksanakannya. Yakni memberikan pengetahuan (*kognitif*), sikap dan nilai (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*). Dengan kata lain, tugas dan peran guru yang utama terletak dibidang pengajaran. Pengajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk dapat mengolah kelas, penggunaan metode mengajar, strategi mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelolah proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pengajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang tinggi dalam arti mental.

² Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 65-68

Salahnya pemahaman seorang guru terhadap dirinya, memungkinkan guru tidak mampu secara baik memerankan diri sebagai guru, dan tidak memenuhi kualifikasi sebagai guru. Guru seharusnya dapat ditiru, atau ditutwuri handayani. Beberapa kasus yang kita temukan yang perbuatan asusila dilakukan oleh guru, yang seharusnya tidak terjadi jika melihat kualifikasi seorang guru. Hal ini selanjutnya akan menjadi problem tersendiri dalam kegiatan pendidikan. Problem-problem ini terjadi dikarenakan adanya problem filosofis yang belum tertanam dalam diri seorang guru.³

Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dalam BAB III tentang Prinsip Profesionalitas dikatakan : Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (**Pasal 8**). Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat (**Pasal 9**) Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. (**Pasal 10 point 1**).

Untuk meningkatkan kualitas guru, perlu dilakukan sistem pengujian terhadap kompetensi guru.

Masalah pendidikan dan pengajar merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting

³ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. Hal. 40-44

dan utama, karena proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.⁴

Proses komunikasi tersebut selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan majunya ilmu pengetahuan. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan guru. Karena itu guru memiliki kualifikasi profesional sehingga mampu mengemban tugas dan perannya. Di katakana oleh William Taylor bahwa masa mendatang peranan guru semakin bertambah luas. Guru merupakan agen kognitif, guru sebagai agen moral dan politik, guru sebagai inovator, guru berperan sebagai kooperatif, dan guru sebagai agen persamaan social dan pendidikan. Menunjang proses pendidikan dengan memberikan pelayanan teknis dan administratif.⁵

Hasil Belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas dan kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau

⁴ Sudarwan ., *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal.30-35

⁵ Pawit M. Yusuf, *Komunikasi Intrusional (Teori dan Praktik)* Jakarta: Bumi Aksara. Hal 20

angka nilai yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal itu, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
3. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Hasil evaluasi tersebut didokumentasikan dalam buku nilai dan wali kelas serta arsip yang ada dibagian administrasi kurikulum sekolah. Selain itu, hasil evaluasi juga disampaikan kepada siswa dan orang tua melalui buku yang disampaikan kepada siswa dan orang tua melalui buku yang disampaikan pada waktu pembagian rapor akhir semester, kenaikan atau kelulusan.

Jadi, prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

Untuk itu lah saya mengambil judul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 10 Kota Bekasi⁶

⁶ Popi sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal 60-63

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi guru dengan hasil belajar siswa ?

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, banyak variabel yang dapat memengaruhi kinerja guru, sehingga untuk lebih terarah dan terfokusnya penelitian ini, penulis perlu membuat suatu batasan masalah yang akan dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini. Lingkup penelitian ini adalah pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PPKn di Kelas X di SMA Negeri 10 Bekasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 10 Bekasi ?

E. Kegunaan Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil maka diharapkan akan berguna bagi :

1. Jurusan Ilmu Sosial Politik untuk memperbaiki kurikulum pembelajaran pada program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, untuk meningkatkan lulusannya.

2. Para mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan agar memperoleh informasi lulusan UNJ apabila memilih profesi sebagai guru.
3. Universitas Negeri Jakarta untuk memperoleh informasi tentang peta kompetensi lulusan, khususnya program studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
4. Calon peneliti untuk memperoleh informasi akurat sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik

Pengertian Kompetensi Guru

Kompetens adalah karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan unggul dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁷ Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut:

- Memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran memiliki indikator esensial: memahami landasan kependidikan; menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik,

⁷ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 4

kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

- Melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial: menata latar (setting) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial: merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik; dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.⁸ Secara rinci sub kompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial;

⁸ Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta,1991), h.3-5

bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.

- Kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- Kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- Kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

c. **Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.⁹ Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut:

⁹ Yuliani, Nurani dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: LAM UNJ,2004), h.3

- Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.¹⁰ Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

- Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁰ Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta,1991), h.23

- Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.

Keempat kompetensi tersebut di atas bersifat holistik dan integratif dalam kinerja guru. Oleh karena itu, secara utuh sosok kompetensi guru meliputi (a) pengenalan peserta didik secara mendalam; (b) penguasaan bidang studi baik disiplin ilmu (disciplinary content) maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah (c) penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, serta tindak lanjut untuk perbaikan dan pengayaan; dan (d) pengembangan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan. Guru yang memiliki kompetensi akan dapat.¹¹

Adapun yang termasuk komponen kompetensi profesional antara lain:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampunya.
- b. Menguasai SK dan KD mata pelajaran yang di ampunya.
- c. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- d. Memanfaatkan ICT dengan baik. Kemampuan guru dalam mengukur perubahan tingkah laku siswa dan kemampuan mengukur kemahiran dirinya dalam mengajar dan dalam membuat program.

¹¹ Rastodio. 2009. kompetensi guru. diambil dari : <http://rastodio.com/pendidikan/pengertian-kompetensi-guru.html> pada tanggal 20 november 2016.

- a) Memahami Prinsip-prinsip Pengelolaan Lembaga dan Program Pendidikan di Sekolah Guru, di samping melaksanakan pembelajaran, juga diharapkan membantu kepala sekolah dalam menghadapi berbagai kegiatan pendidikan lainnya, karenanya guru harus memahami pula prinsip-prinsip dasar tentang organisasi dan pengelolaan sekolah, bimbingan dan penyuluhan, program dan ekstrakurikuler, perpustakaan sekolah, serta hal-hal lainnya yang terkait.
- b) Menguasai Metode Berpikir Untuk dapat menguasai metode dan pendekatan bidang studi-bidang studi yang berbeda-beda itu, guru harus menguasai metode berfikir ilmiah secara umum karena metode dan pendekatan berpikir keilmuan bermuara pada titik tolak yang sama.
- c) Terampil memberikan bimbingan dan bantuan kepada Siswa agar dapat mengembangkan kemampuan melalui pembelajaran kelas memerlukan bantuan dan bimbingan seorang guru, oleh karenanya guru perlu memahami berbagai teknik bimbingan belajar dan dapat memilihnya secara tepat.
- d) Meningkatkan kemampuan dalam menjalankan profesinya Untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru harus terus menerus mengembangkan dirinya agar wawasannya menjadi luas sehingga dapat mengikuti perubahan dan perkembangan profesinya yang didasari oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu.
- e) Mampu Menyelenggarakan Penelitian Pendidikan untuk Keperluan Pengajaran, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dipengaruhi oleh hasil-hasil penelitian. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan

pengajaran yang mencakup pengamatan kelas pada waktu mengajar, mengidentifikasi faktor-faktor khusus yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar, menganalisis alat penilaian untuk mengembangkannya secara lebih efektif.

f) Mampu Memahami Karakteristik Siswa Guru harus memahami karakteristik siswa, karena karena ia dituntut mampu memahami secara lebih dalam tentang ciri-ciri dan perkembangan siswa dibandingkan dengan jenjang guru yang lebih tinggi.

g) Mampu Menyelenggarakan Administrasi Sekolah Selain kegiatan akademis, guru harus mampu menyelenggarakan administrasi sekolah yang meliputi:

- a. Memiliki wawasan tentang Inovasi pendidikan Guru, inovator atau agen perubahan yang perlu memiliki wawasan yang cukup akan inovasi dan teknologi pendidikan yang pernah dan mungkin dikembangkan pada jenjang pendidikan, sehingga para guru cenderung bertindak memikirkan cara-cara baru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari sehingga timbulah gairah kerja mereka.
- b. Berani mengambil keputusan Keberanian dan kemampuan mengambil keputusan pendidikan harus dimiliki setiap guru agar supaya ia tidak terombang-ambing dalam ketidakpastian dan siswa tidak menjadi korban sikapnya itu.

- c. Memahami kurikulum dan perkembangan Tugas guru salah satunya adalah melaksanakan kurikulum yang telah ditetapkan sebaik-baiknya karenanya guru perlu memahami konsep dasar dan langkah pokok pengembangan sistem intruksional.
- d. Mampu bekerjasama dan terprogram Guru tanpa menghilangkan kreativitasnya dituntut bekerja teratur, tahap demi tahap sehingga tahap pencapaian penilaian pendidikan dapat dinilai dan dijadikan umpan baik bagi kelanjutan peningkatan tahap pendidikan.¹²

Karakteristik Kompetensi Guru

Seorang guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan atau dengan kata lain ia telah terdidik dan terlatih dengan baik. Terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal saja akan tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik didalam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan-landasan kependidikan seperti yang tercantum dalam kompetensi guru. Untuk melihat apakah seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama dilihat dari tingkat pendidikan minimal dari latar belakang pendidikan untuk jenjang sekolah tempat dia menjadi guru. Kedua, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola kelas, mengelola proses pembelajaran, pengelolaan siswa, dan melakukan tugas-tugas bimbingan dan lain-lain. Menurut Gordon sebagaimana yang dikutip oleh E. Mulyasa, bahwa ada enam aspek atau ranah yang

¹² Sudarwan Danim. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 100-120

terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu sebagai berikut : Menjadi Guru Profesional, Inovasi Pendidikan, (Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan).¹³

- a. Pengetahuan (knowledge), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan Identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Pemahaman (understanding), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, agar melaksanakan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.
- c. Kemampuan (skill), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik.
- d. Nilai (value), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang, misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain)
- e. Sikap (attitude) yaitu perasaan (senang, tak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, reaksi

¹³ M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.61

terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan lain-lain.

f. Minat (interest), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan, misalnya minat untuk melakukan sesuatu atau untuk mempelajari sesuatu.

Kompetensi adalah kemampuan profesional, yang berfungsi untuk kepentingan kualitas. Merujuk pada sekurang-kurangnya lima komponen kualitas pembelajaran yang secara sistemik harus disinkronkan dan disinergikan, maka implikasinya ialah kompetensi yang diperlukan dari setiap guru adalah kompetensi yang berkaitan langsung dengan lima komponen itu, bukan kompetensi umum yang merupakan kompetensi “lepas” dan tidak terfokus.

Pendidik dalam menjalankan tugasnya dituntut memiliki beberapa kompetensi guna menunjang kesuksesan tugas-tugasnya. Kompetensi yang dimiliki dapat¹⁴ berupa kompetensi keilmuan, fisik, sosial dan juga etika moral. Di antara sekian banyak tugas dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengajar sesuai dengan kemampuan (bidang keilmuan)-nya, dalam arti pendidik harus memahami dan menguasai ilmu yang diajarkan serta peta konsep dan fungsinya agar tidak menyesatkan dan harus selalu belajar untuk mendalami ilmu.
2. Berperilaku, takwa, dan taat kepada Tuhan yang Maha Esa.

¹⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. hal 80-90

3. Memiliki integritas moral , jujur, memegang tugas dengan baik, selalu menyampaikan informasi dan kebenaran, dan cerdas dalam bersikap.
4. Mencintai dan bangga terhadap tugas-tugas keguruan dan melaksanakannya dengan penuh gembira, kasih sayang, tenang dan sabar.
5. Memiliki perhatian yang cukup dan adil terhadap individualitas dan kolektivitas peserta didik.
6. Sehat rohani, dewasa, menjaga kemuliaan diri, humanis, berwibawa, dan penuh keteladanan.
7. Menjalin komunikasi yang harmonis dan rasional dengan peserta didik dan masyarakat.
8. Menguasai perencanaan, metode, dan strategi mengajar dan juga mampu melakukan pengelolaan kelas dengan baik.
9. Menguasai perkembangan fisik dan psikis peserta didik serta menghormatinya.
10. Eksploratif, apresiatif, responsif, dan inovatif terhadap perkembangan zaman, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang komunikasi dan informasi.
11. Menekankan pendekatan *student centered, learning by doing*, dan kajian kontekstual-integral.
12. Melakukan promosi wacana dan pembentukan watak dan sikap keilmuan yang otonom.

Kompetensi merupakan uraian kemampuan yang memadai dalam segi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan menguasai standar materi. Kemampuan itu harus dimiliki dan dikembangkan secara maju dan berkelanjutan seiring dengan perkembangan siswa sesuai dengan materi standar yang diajarkan guru. Guru dapat didefinisikan sebagai “tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.”

Melakukan pekerjaan sebagai tenaga pengajar membutuhkan pendidikan dan pelatihan. Oleh sebab itu, sekarang pengajar perlu menguasai berbagai kemampuan baik kemampuan bidang ilmu, teknologi dan mengajar. Semua kemampuan tersebut dipadukan menjadi suatu wawasan yang utuh ketika seorang pengajar berada di depan kelas. Hal ini bisa dicontohnya seperti kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan efektif.

Guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan setiap usaha pendidikan. Oleh karena itu, kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah suatu hal yang amat penting. Ada beberapa aspek yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Menguasai bahan seperti menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum, dan menguasai bahan penunjang bidang studi.

2. Mengelola program pengajaran berupa merumuskan tujuan intruksional, mengenal dan dapat menggunakan prosedur intruksional yang tepat, melaksanakan program pengajaran dan mengenal kemampuan anak didik.
3. Mengelola kelas meliputi mengatur tata ruang kelas dan menciptakan iklim pembelajaran yang serasi.
4. d. Menggunakan media/sumber.
5. Menguasai landasan-landasan pendidikan.
6. Mengelola interaksi pembelajaran.
7. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.
8. Mengenal layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah.
9. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan.

Empat strategi dasar bagi kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas yaitu:

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dengan kepribadian anak sebagaimana diharapkan.
2. Memiliki sistem pendekatan belajar.
3. Memilih dan menetapkan sistem prosedur, metode dan teknik pembelajaran.
4. Menetapkan norma dan batas minimal keberhasilan serta standar keberhasilan siswa.

Beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran di kelas yaitu:

1. Merancang secara terus menerus berbagai tujuan pengembangan siswa, pegawai dan layanan pendidikan dan mengadopsi filosofi baru, yang mengedepankan kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah. Manajemen pendidikan harus mengambil prakarsa dalam gerakan meningkatkan mutu ini.
2. Guru harus menyediakan pengalaman pembelajaran yang menghasilkan kualitas kerja. Peserta didik harus berusaha mengejar kualitas, dan menyadari jika tidak menghasilkan output yang baik, *customers* mereka tidak akan menyukainya.
3. Menjalani kerja sama dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menjamin input yang berkualitas dan melakukan evaluasi secara kontinu dan mencari terobosan-terobosan pengembangan sistem dan proses untuk meningkatkan mutu produktivitas.
4. Para guru, staf dan murid harus dilatih dan dilatih kembali dalam pengembangan mutu dan kepemimpinan lembaga, yang mengarahkan guru, staf dan siswa mengerjakan tugas pekerjaannya dengan lebih baik. Di dalam mengelola kelas, guru hendaknya menerapkan visi kepemimpinan dan pengawasan.
5. Menghilangkan penghalang kerja sama di antara staf, guru, dan murid, atau antar ketiganya dan hapus slogan desakan atau target yang bernuansa pemaksaan.

6. Kurangi angka-angka kuota, ganti dengan penerapan kepemimpinan, karena penempatan kuota justru akan mengurangi peningkatan kualitas dan produktivitas.

Hilangkan perintang-perintang yang dapat menghilangkan kebanggaan guru atau para siswa terhadap kecakapan kerjanya dan sejalan dengan kebutuhan penguasaan materi baru, metode-metode atau teknik-teknik baru, maka harus disediakan program pendidikan atau pengembangan diri bagi setiap orang dalam lembaga sekolah tersebut dan pengelola harus memberi kesempatan kepada semua pihak untuk mengambil peranan atau pencapaian dalam kualitas.¹⁵

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pembelajaran (Nasution 1999). Menurut Winarno Surakhmad (dalam buku, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1980:25) hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa.¹⁶

Hasil Belajar menurut Bruce dan Marsha adalah bahwa dalam kenyataan sesungguhnya, hasil akhir atau hasil jangka panjang dari proses belajar mengajar adalah siswa mampu meningkatkan kemampuannya untuk belajar lebih mudah dan efektif di masa depan.

¹⁵ Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 130-145

¹⁶ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 34

Menurut Darsono (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Kesiapan Belajar

Faktor kesiapan belajar baik fisik maupun psikologis, sikap guru yang penuh perhatian dan mampu menciptakan situasi kelas yang menyenangkan merupakan implikasi dari prinsip kesiapan ini.

2. Perhatian Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis bertujuan pada suatu obyek. Perhatian ini timbul karena adanya sesuatu yang menarik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

3. Motivasi

Motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif saat orang melakukan suatu aktivitas. Motif adalah kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong orang melakukan kegiatan tertentu yang mencapai tujuan.

4. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dapat dilihat dari suasana belajar yang tercipta dalam proses pembelajaran yang berlangsung sehingga siswa terlihat aktif berperan.

5. Mengalami sendiri

Dalam melakukan sesuatu sendiri akan memberikan hasil belajar yang lebih mendalam.

6. Pengulangan

Adanya latihan-latihan akan berarti bagi siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan dan pemahaman materi.

7. Balikan dan Penguatan

Balikan adalah masukan yang sangat penting bagi siswa maupun guru.

Penguatan adalah tindakan yang menyenangkan dari guru terhadap siswa yang telah berhasil melakukan suatu perbuatan belajar.

8. Perbedaan individual

Karakteristik yang berbeda baik fisik maupun perbedaan tingkat kemampuan dan minat belajar memerlukan perhatian khusus agar perkembangan siswa tetap berlangsung baik sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut.

Indikator Hasil Belajar Siswa.¹⁷

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketercapaian Daya Serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini

¹⁷ Ibid, hal. 55

biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM)

b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Namun demikian, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (dalam buku Strategi Belajar Mengajar 2002:120) indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada pada yang di pelajari oleh pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan tujuan dari kegiatan belajarnya. Berkenaan dengan tujuan ini, Menurut Bloom dalam mengemukakan taksonomi yang mencakup tiga kawasan, yaitu kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pembelajaran ranah kognitif berkaitan dengan hasil pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup beberapa kategori yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

Krathwohl dalam menyatakan pembelajaran ranah afektif merupakan hasil belajar yang paling sukar diukur. Tujuan pembelajaran ini berhubungan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Kategori tujuan pembelajaran afektif yaitu: penerimaan, penilaian, pengorganisasian dan pembentukan pola hidup.

Tujuan pembelajaran ranah psikomotorik menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syarat, manipulasi objek, dan

koordinasi syaraf. Menurut Elizabeth Simpson dalam Anni *et al.* (2005) kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik adalah: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian dan kreativitas.

Beberapa pendapat di atas, menggambarkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang merupakan hasil dari aktivitas belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka-angka seperti yang dapat dilihat pada nilai rapor. Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan program pendidikan yang ditetapkan.¹⁸

Slameto¹⁹ dalam Harminingsih menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dalam terdiri dari: (1) jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), (2) psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), (3) dan kelelahan. Faktor luar yaitu: (1) keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), (2) sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), (3) dan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

¹⁸ Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar Edisi 2*. Bandung: Rineka Cipta. Hal 130-135

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta,1991), hal.77

Sekolah merupakan salah satu faktor luar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga guru sebagai anggota sekolah memiliki peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu, Guru harus memiliki kompetensi dibidangnya, selain itu agar pembelajaran tidak monoton maka guru sebaiknya mampu memvariasikan metode pembelajaran misalkan diskusi inkuiri, praktikum, game dan jigsaw. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga dapat mempengaruhi hasil belajar karena siswa merasa senang dalam belajar, motivasi tinggi dan hasil belajarnya dapat maksimal.

Sadiman menyatakan bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Oleh karena itu, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah tidak hanya berupa penguasaan konsep tetapi juga keterampilan dan sikap.

Ada 3 aspek atau ranah belajar yang dinilai dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:²⁰

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Beberapa kategori yang mencakup yaitu pengetahuan (*knowlegde*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*) dan penilaian (*evaluation*).

²⁰ Ibid, hal. 88

b. Ranah afektif

Ranah afektif terkait dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Kategori dalam ranah afektif yaitu penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), dan pembentukan pola hidup.

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf. Kategori dalam ranah psikomotorik yaitu persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided respons*), penyesuaian (*adaption*), dan kreativitas.

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui penilaian kelas. Penilaian kelas merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi untuk pemberian keputusan terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan tahapan kemajuan belajarnya sehingga didapatkan potret atau profil kemampuan siswa sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Bentuk penilaian kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penilaian kinerja (*perfomance*), penilaian tes tertulis (*paper and pen*), dan penilaian sikap.

Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Secara umum Hasil belajar dipengaruhi 3 hal atau faktor Faktor-faktor tersebut akan saya uraikan dibawah ini, yaitu :

1. Faktor internal (factor dalam diri)
2. Faktor eksternal (factor diluar diri)

3. Faktor pendekatan belajar

Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi Hasil belajar yang pertama adalah Aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil Hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu dijaga dengan cara : makanan/minuman bergizi, istirahat, olah raga. Tentunya banyak kasus anak yang prestasinya turun karena mereka tidak sehat secara fisik.

Faktor internal yang lain adalah aspek psikologis. Aspek psikologis ini meliputi : inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi dan kepribadian. Factor psikologis ini juga merupakan factor kuat dari Hasil belajar, intelegensi memang bisa dikembangkan, tapi sikap, minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh factor psikologi diri kita sendiri. Oleh karena itu, berjuanglah untuk terus mendapat suplai motivasi dari lingkungan sekitar, kuatkan tekad dan mantapkan sikap demi masa depan yang lebih cerah. Berprestasilah.

Faktor eksternal

Selain faktor internal, Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Lingkungan sosial, meliputi : teman, guru, keluarga dan masyarakat.

Lingkungan sosial, adalah lingkungan dimana seseorang bersosialisasi, bertemu dan berinteraksi dengan manusia disekitarnya. Hal pertama yang menjadi penting dari lingkungan sosial adalah pertemanan, dimana teman adalah sumber motivasi sekaligus bisa menjadi sumber menurunnya prestasi. Posisi teman sangat penting, mereka ada begitu dekat dengan kita, dan tingkah laku yang mereka

lakukan akan berpengaruh terhadap diri kita. Kalau kalian sudah terlanjur memiliki lingkungan pertemanan yang lemah akan motivasi belajar, sebisa mungkin arahkan teman-teman kalian untuk belajar. Setidaknya dengan cara itu kalian bisa memposisikan diri sebagai seorang pelajar.

Guru, adalah seorang yang sangat berhubungan dengan Hasil belajar. Kualitas guru di kelas, bisa mempengaruhi bagaimana kita belajar dan bagaimana minat kita terbangun di dalam kelas. Memang pada kenyataannya banyak siswa yang merasa guru mereka tidak memberi motivasi belajar, atau mungkin suasana pembelajaran yang monoton. Hal ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Keluarga, juga menjadi faktor yang mempengaruhi Hasil belajar seseorang. Biasanya seseorang yang memiliki keadaan keluarga yang berantakan (broken home) memiliki motivasi terhadap prestasi yang rendah, kehidupannya terlalu difokuskan pada pemecahan konflik kekeluargaan yang tak berkesudahan. Maka dari itu, bagi orang tua, jadikanlah rumah keluarga kalian surga, karena jika tidak, anak kalian yang baru lahir beberapa tahun lamanya, belum memiliki konsep pemecahan konflik batin yang kuat, mereka bisa stress melihat tingkah kalian wahai para orang tua yang suka bertengkar, dan stress itu dibawa ke dalam kelas.²¹

Yang terakhir adalah masyarakat, sebagai contoh seorang yang hidup dimasyarakat akademik mereka akan mempertahankan gengsinya dalam hal akademik di hadapan masyarakatnya. Jadi lingkungan masyarakat mempengaruhi pola pikir seorang untuk berprestasi. Masyarakat juga, dengan segala aktifitas

²¹ Robert E.Slavin. *Cooperative Learning –Teori, Riset dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2009), h.33

kemasyarakatannya mempengaruhi tidakkan seseorang, begitupun juga berpengaruh terhadap siswa dan mahasiswa.

2. Lingkungan non-sosial, meliputi : kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam (cuaca). Non-sosial seperti halnya kondisi rumah (secara fisik), apakah rapi, bersih, aman, terkendali dari gangguan yang menurunkan Hasil belajar. Sekolah juga mempengaruhi Hasil belajar, dari pengalaman saya, ketika anak pintar masuk sekolah biasa-biasa saja, prestasi mereka bisa mengungguli teman-teman yang lainnya. Tapi, bila disandingkan dengan prestasi temannya yang memiliki kualitas yang sama saat lulus, dan dia masuk sekolah favorit dan berkualitas, prestasinya biasa saja. Artinya lingkungan sekolah berpengaruh. cula alam, berpengaruh terhadap hasil belajar. ²²

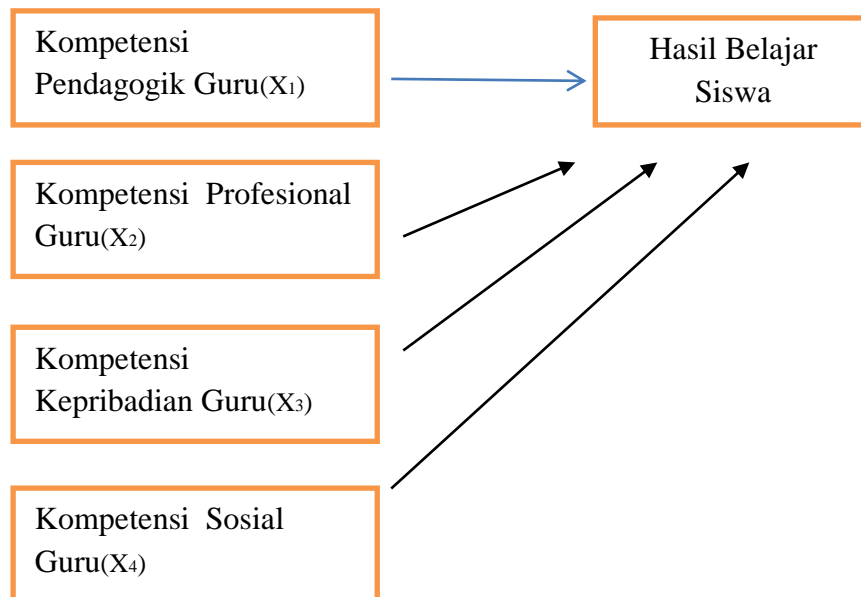
B. Kerangka Berpikir

Setiap guru wajib menunjukkan kinerjanya yang tinggi. Kinerja guru tersebut dinilai dalam tiga aspek yakni merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Kinerja gurudipengaruhi oleh banyak faktor, dua diantaranya adalah kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja. Guru yang cerdas tentunya akan selalu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya terutama kompetensi pedagogik yaitu kompetensi yang mencakup tentang pemahaman karakter peserta didik, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik

²² Pawit *Komunikasi Intrusional (Teori dan Praktik)* Jakarta: Bumi Aksara. Hal 70-80

serta penilaian dan evaluasi. Tingkat kepuasan kerja juga merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja guru. Kepuasan kerja guru merupakan perasaan guru tentang menyenangkan atau tidak mengenai pekerjaan berdasarkan atas harapan guru dengan imbalan yang diberikan oleh sekolah/organisasi. Jika seorang guru memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi, tentunya ia akan memiliki kinerja yang tinggi pula dan sebaliknya.

Berdasarkan teori-teori tersebut maka kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:²³



Gambar 1: Kerangka Pengaruh Kerja Empat Variabel

C. Pengajuan Hipotesis

“Menurut Nurul Zuriyah (2006: 162), “Hipotesis adalah prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Hipotesis merupakan jawaban yang

²³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 105.

sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian”. Hipotesisi juga dapat diartikan sebagai alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMAN 10 Kota Bekasi.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di SMAN 10 Kota Bekasi.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa di SMAN 10 Kota Bekasi.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa di SMAN 10 Kota Bekasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi empirik berdasarkan fakta dan dapat dipercaya tentang ada tidaknya pengaruh kompetensi guru terhadap belajar siswa di SMA Negeri 10 Bekasi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode survey dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian survei yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Studi yang dikembangkan dalam penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Bekasi, dilaksanakan pada selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan Februari sampai dengan April 2017.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 10 Bekasi sebanyak 3 guru dengan asumsi bahwa seluruh guru mempunyai kompetensi guru. Hal ini didasarkan pada salah satu tugas dan tanggung jawab sebagai adalah melaksanakan pengajaran sesuai kompetensi guru. Pengambilan sampel dengan teknik *Proportional Random Sampling* dengan jumlah 9 kelas, jumlah guru 73 secara proporsional/seimbang dan

pengambilannya dilakukan secara random (tidak dipilih namun melalui undian). Penelitian ini meneliti hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di Kelas X. dengan metode acak. Jadi setiap kelas di ambil 20 siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah setengah dari seluruh peserta didik di kelas X yang terdiri dari 9 kelas yang berjumlah 180 siswa di SMA Negeri 10 Bekasi yakni:

1. Kelas X.1 berjumlah 20 peserta didik
2. Kelas X.2 berjumlah 20 peserta didik
3. Kelas X.3 berjumlah 20 peserta didik
4. Kelas X.4 berjumlah 20 peserta didik
5. Kelas X.5 berjumlah 20 peserta didik
6. Kelas X.6 berjumlah 20 peserta didik
7. Kelas X.7 berjumlah 20 peserta didik
8. Kelas X.8 berjumlah 20 peserta didik
9. Kelas X.9 berjumlah 20 peserta didik

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang mendukung dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan/menyebarkan daftar pernyataan dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.

b. Instrument Penelitian

Untuk mendapatkan data dari penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan instrument berupa angket dalam bentuk skala model likert sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berisi pernyataan

Tabel 1

Kisi-kisi angket variabel Kompetensi Pedagogik Guru

No Sub Variabel indikator Responden

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1	Kompetensi Pedagogik Guru	Menguasai karakteristik peserta didik	7
		Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	11, 12
		Pengembangan kurikulum	10
		Kegiatan pembelajaran yang mendidik	8
		Pengembangan potensi peserta didik	6
		Komunikasi dengan peserta didik	9

Tabel 2**Kisi-kisi angket variabel Kompetensi Profesioanal Guru****No Sub Variabel indikator Responden**

2	Kompetensi Profesional Guru	memahami materi ajar	13
		memahami struktur	14
		memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait	15
		menerapkan konsep- konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.	16

Tabel 3**Kisi-kisi angket variabel Kompetensi Kepribadian Guru****No Sub Variabel indikator Responden**

3	Kompetensi Kepribadian Guru	Kepribadian yang mantap	1,
		Kepribadian yang dewasa	2, 4
		Kepribadian yang arif	5

		Kepribadian yang berwibawa	3
--	--	----------------------------	---

Tabel 4

Kisi-kisi angket variabel Kompetensi Sosial Guru

No Sub Variabel indikator Responden

3	Kompetensi Sosial Guru	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.	17
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	20
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	18, 19

Tabel 5
Kisi-kisi angket variabel Hasil Belajar

NAMA :

KELAS :

NO	SOAL	JAWABAN	PILIHAN	JODOH
1	PENGERTIAN RAKYAT SECARA POLITIK		A. undang-Undang No. 2/1958	
2	PENGERTIAN RAKYAT SECARA SOSIOLOGI		B. undang-Undang No. 12 Tahun 2006	
3	PENGERTIAN RAKYAT SECARA HUKUM		C. pasal 27 ayat 1 dan 29 ayat 2 UUD 1945	
4	PENGERTIAN PENDUDUK		D. pasal 35 dan 36 UUD 1945	
5	PENGERTIAN BUKAN PENDUDUK		E. orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.	
6	PENGERTIAN WARGA NEGARA		F. seseorang yang dilahirkan di negara A, tetapi orang tuanya warga negara B, maka orang tersebut tetap menjadi warga negara B (dianut oleh negara RRC).	
7	PENGERTIAN BUKAN WARGA NEGARA		G. hak untuk memiliki suatu kewarganegaraan (dalam stelsel aktif).	
8	PENGERTIAN STELSEL AKTIF		H. tanpa harus melakukan tindakan hukum tertentu.	
9	PENGERTIAN STELSEL PASIF		I. mereka yang berada pada suatu negara tetapi secara hukum tidak menjadi anggota negara yang bersangkutan, namun tunduk pada pemerintah di mana mereka berada	
10	JELASKAN TENTANG IUS SOLI		J. mereka yang bertempat tinggal atau berdomisili di dalam suatu wilayah negara (menetap) untuk jangka waktu lama	
11	JELASKAN TENTANG IUS SAUINGINIS		K. meliputi semua orang yg bertempat tinggal di dlm wilayah kekuasaan negara & tunduk pada kekuasaan negara itu	
12	PENGERTIAN HAK REPUDIASI		L. merupakan warga negara dalam suatu negara yang memiliki ikatan hukum dengan pemerintah.	
13	PNGERTIAN HAK OPSI		M. adalah mereka yang berada di dalam suatu wilayah negara hanya untuk sementara waktu.	
14	SEBUTKAN DASAR HUKUM HAK WARGA NEGARA		N. mereka yang berdasarkan hukum tertentu merupakan anggota dari suatu negara	
15	SEBUTKAN DASAR HUKUM KEWAJIBAN WARGA NEGARA		O. sekumpulan manusia yang dipersatukan oleh rasa persamaan, dan yang bersama-sama mendiami suatu wilayah tertentu.	
			P. hak untuk memiliki suatu kewarganegaraan	
			Q. dengan melakukan tindakan-tindakan hukum tertentu .	
			R. hak untuk menolak suatu kewarganegaraan (dalam stelsel pasif)	
			S. seseorang yang dilahirkan di negara A maka ia akan menjadi warga negara A, walaupun orang tuanya adalah warga negara B.	
			T. hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undangundang.	
			U. berdasarkan <i>Indische Staatsregeling</i>	
			V. kedudukan warga negara di dalam suatu negara, sangat penting statusnya terkait dengan hak dan kewajiban yang dimiliki.	
			W. uu No. 40 Tahun 1999	
			X. uu No. 3 Tahun 2002	
			Y. uu No. 31 Tahun 2002	
			Z. UU No. 4 Tahun 2004	

Uji Instrumen

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menguji instrument penelitian dengan menggunakan uji korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi produk moment dan melakukan uji realibilitas dengan menggunakan rumus alpha.

1. Uji Realibilitas

Perhitungan realibilitas merupakan perhitungan terhadap ketetapan atau konsistensi dari angket dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik scoring yang dilakukan pada setiap item dalm instrument.

menggunakan Rumus Alpha-Cronbach²⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument

K : banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir

yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi setiap tes, validitas pada umumnya digolongkan dalam tiga kategori, yaitu *content validity* (validitas isi), *construct validity* (validitas konstrak), dan *criterion-related* (validitas berdasar

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 208.

criteria). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *content validity* (validitas isi).

F. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya, analisis dalam penelitian korelasional dilakukan dengan cara mengkorelasikan hasil pengukuran suatu variabel dengan hasil pengukuran variabel lain. Dalam penelitian korelasional, teknik korelasi bivariat, sesuai dengan jenis datanya, digunakan untuk menghitung tingkat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.²⁵

$$F_{kor} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \quad \text{(persamaan 3)}$$

(Sugiyono, 2007: 286)

Keterangan:

F_{reg} = harga garis korelasi

N = cacah kaus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Sedang dalam penelitian prediktif, teknik yang digunakan adalah analisis regresi untuk mengetahui tingkat kemampuan prediktif variabel prediktor terhadap variabel kriteria. Namun demikian, dapat pula digunakan analisis korelasi biasa bila hanya melibatkan dua variabel. Bila melibatkan lebih dari dua

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 206.

variabel, misalnya untuk menentukan apakah dua variabel prediktor atau lebih dapat digunakan untuk memprediksi variabel kriteria lebih baik dari bila digunakan secara sendiri-sendiri, teknik analisis regresi ganda, multiple regression atau analisis kanonik dapat digunakan. Hasil analisis tersebut biasanya dilaporkan dalam bentuk nilai koefisien korelasi atau koefisien regresi serta tingkat signifikansinya, disamping proporsi variansi yang disumbangkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Interpretasi data pada penelitian korelasional adalah bila dua variabel dihubungkan maka akan menghasilkan koefisien korelasi dengan simbol (r).²⁶

1. Hubungan variabel tersebut dinyatakan dengan nilai dari -1 sampai +1. Nilai (-) menunjukkan korelasi negatif yang variabelnya saling bertolak belakang dan nilai (+) menunjukkan korelasi positif yang variabelnya saling mendekati ke arah yang sama.

2. Korelasi Bivariat

Analisis korelasi sederhana (Bivariate Correlation) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam SPSS ada tiga metode korelasi sederhana (bivariate correlation) diantaranya Pearson Correlation, Kendall's tau-b, dan Spearman Correlation. Pearson Correlation digunakan untuk data berskala interval atau rasio, sedangkan Kendall's tau-b, dan Spearman Correlation lebih cocok untuk data berskala ordinal.

²⁶ Ibid, hal.234

Pada tulisan ini akan dibahas analisis korelasi sederhana dengan metode Pearson atau sering disebut Product Moment Pearson. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:²⁷

0,00 - 0,199 = sangat rendah; hubungan hamper tak berarti

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,70 = sedang; hubungan cukup penting

0,70 - 0,90 = kuat; hubungan jelas

0,80 - 1,000 = sangat kuat; hubungan sangat meyakinkan

1. Normalitas

Prosedur untuk Menghitung Uji Normalitas (5 Langkah).

1. Merumuskan hipotesis

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

2. Menentukan nilai uji statistik

$$\chi^2_{hitung} = \sum \left(\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right)$$

Rumus Chi Kuadrat

²⁷ Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Jakarta: Bumi Aksara. Hal 60-70

3. Menentukan taraf nyata (α)

Untuk mendapatkan nilai chi kuadrat tabel:

$$\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(1-\alpha)(dk)} = ?$$

Rumus Chi Kuadrat k

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Deskripsi data

Dalam penelitian yang telah dilakukan selama 6 kali pertemuan, 5 kali pertemuan pemberian materi dan 1 kali pertemuan ujian. Proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda di kedua kelas, yang menjadi kelas penelitian yaitu kelas X.1, X.2, X.4, X.5, X.6, X.7, X.8, dan X.9 di SMA Negeri 10 Bekasi. Pelaksanaan pembelajaran di kelas Kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional, yaitu siswa diberi penjelasan tentang materi pelajaran dan diberi latihan serta sedikit tanya jawab dengan siswa. Sedangkan kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan strategi *reciprocal teaching* berbantuan media pembelajaran dengan melakukan empat pemahaman pengaturan diri, yaitu menyimpulkan materi, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, dan kemudian memprediksi pertanyaan apa selanjutnya dari persoalan yang diberikan kepada siswa.

Pada awal penerapan pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan strategi *reciprocal teaching* berbantuan media pembelajaran, penelitalah yang melakukan keempat pemahaman pengaturan diri, yaitu menyimpulkan materi, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali dan memprediksi. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan contoh kepada

siswa dalam melaksanakan empat pemahaman mandiri dalam pembelajaran *reciprocal teaching* dan untuk selanjutnya siswa yang akan melakukan empat pemahaman tersebut.

Siswa yang melakukan keempat pengaturan diri setelah peneliti melakukan keempat pemahaman pengaturan diri pada pembelajaran *reciprocal teaching*. Pada awalnya siswa masih banyak bertanya tentang apa yang mereka lakukan, berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa siswa hal ini disebabkan karena ada proses pembelajaran sebelumnya mereka hanya mendengarkan dan memperhatikan uraian materi yang diberikan oleh guru, banyak siswa yang masih belum percaya diri untuk mengungkapkan pendapat dihadapan siswa yang lain dikarenakan mereka tidak terbiasa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga pada pertemuan kedua peran guru masih cukup besar karena bukan hanya sebagai mediator, fasilitator dan mediator sesuai dengan tujuan pembelajaran *reciprocal teaching*. Hal ini dikarenakan mereka belum terbiasa melakukan tahapan-tahapan pada pembelajaran *reciprocal teaching*, tetapi pada pertemuan selanjutnya peran guru harus dikurangi seiring kemampuan siswa dalam melaksanakan keempat pengaturan diri yaitu, merangkum, menyusun pertanyaan, menjelaskan dan memprediksi.

Tabel 4.1**Daftar Nama-Nama Siswa Kelas X.1**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Annabella Nababan	Perempuan
2.	Andrea Putri Kirana	Perempuan
3.	Hanifah Syahrani	Perempuan
4.	Mentari Amanda	Perempuan
5.	Rizkia Zulfa Ranti	Perempuan
6.	Siti Muchlisa	Perempuan
7.	Deanisa Nur Hidayat	Perempuan
8.	Ismawati Anjai	Perempuan
9.	Ronoa Aulia	Perempuan
10.	Diva Diandra	Perempuan
11.	Nada Naurah	Perempuan
12.	Sari Mukti Rahayu	Perempuan
13.	Arya Fernandes	Laki-laki
14.	M. Dhani Shadiqin	Laki-laki
15.	Albertus Evan	Laki-laki
16.	Iqbal Amrullah	Laki-laki
17.	Imam Mutaqien	Laki-laki
18.	Danin Ahmad	Laki-laki

19.	Putra Bagus	Laki-laki
20.	Daffa Khoiris	Laki-laki

Tabel 4.2

Daftar Nama-Nama Siswa Kelas X.2

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Lita Arum	Perempuan
2.	Erika Juliani	Perempuan
3.	Haninda Pangesti	Perempuan
4.	Nabila Yunifera	Perempuan
5.	Tiffany Sabila	Perempuan
6.	Nira Liyana	Perempuan
7.	Puspa Ayu	Perempuan
8.	Haliza Putri Nurlaelani	Perempuan
9.	Tiara Primanda	Perempuan
10.	Putri Amanda	Perempuan
11.	Aji Gusti Maarif	Laki-laki
12.	Dandi Handoko	Laki-laki
13.	Feliks Gerald Purba	Laki-laki
14.	Moses Panji	Laki-laki
15.	M. Ihsan Luqman	Laki-laki

16.	Reynaldi Surya	Laki-laki
17.	Naufal Ahmad	Laki-laki
18.	Reynaldi Surya	Laki-laki
19.	Rifky Diaz Farhan	Laki-laki
20.	Rizki Febri Kurniawan	Laki-laki

Tabel 4.3

Daftar Nama-Nama Siswa Kelas X.3

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Andien Amirani	Perempuan
2.	Agnes Ariane	Perempuan
3.	Arum Widyanti	Perempuan
4.	Aulia Adis Salsabila	Perempuan
5.	Ayesha Shafira	Perempuan
6.	Esther Revilda	Perempuan
7.	Indah Elfa	Perempuan
8.	Lisna Salsabila	Perempuan
9.	Melinda Meganagatha	Perempuan
10.	Oktaviani Anggia	Perempuan
11.	Adam Dewangga	Laki-laki
12.	Adi Rafdin	Laki-laki

13.	Alfred Benyamin	Laki-laki
14.	Donny Firmansyah	Laki-laki
15.	Fakri Zufar	Laki-laki
16.	Gery Manuel	Laki-laki
17.	M. Fajar Pratama	Laki-laki
18.	M. Fikri Damanjaya	Laki-laki
19.	Renda Cahya	Laki-laki
20.	Reyhan Farelli	Laki-laki

Tabel 4.4

Daftar Nama-Nama Siswa Kelas X.4

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Alkaria Ikalida Gonyun	Perempuan
2.	Asmaranty Puspa Milenia	Perempuan
3.	Fadlya Ansandi	Perempuan
4.	Fanalia Ristinanda	Perempuan
5.	Hapsari Nur Sya'banni	Perempuan
6.	Inggrit Kusniarsih Hidayat	Perempuan
7.	Jessy Sukma	Perempuan
8.	Muthi'ah Nur Afifah	Perempuan
9.	Niken Tri Anggraini	Perempuan
10.	Viqi Mediyana	Perempuan
11.	Adji Bayu Pangestu	Laki-laki

12.	Ghaaba Damar Ramadhan	Laki-laki
13.	Ilham Kurniawan	Laki-laki
14.	I Made Chandra	Laki-laki
15.	M. Farhan	Laki-laki
16.	M. Ilham	Laki-laki
17.	M. Rafi Fadhil	Laki-laki
18.	M. Reyhan	Laki-laki
19.	M Rifqi Haikal	Laki-laki
20.	Rahman Ali	Laki-laki

Tabel 4.5

Daftar Nama-Nama Siswa Kelas X.5

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Angela Dian	Perempuan
2.	Damelia Panggabean	Perempuan
3.	Feby Rosa Utari Uly	Perempuan
4.	Fajria Oktaviani	Perempuan
5.	Larassati Citra	Perempuan
6.	Latifah Nazihah	Perempuan
7.	Meilisa Angraini	Perempuan
8.	Nova Dwi Rizki	Perempuan

9.	Syfa Savira	Perempuan
10.	Zefanya Raffael	Perempuan
11.	Andi Rianto	Laki-laki
12.	Bryan Bravo Beredict	Laki-laki
13.	M. Atha Nadhir	Laki-laki
14.	M. Rafli	Laki-laki
15.	M. Raveizal	Laki-laki
16.	M. Rizky Adi	Laki-laki
17.	M. Raveizal	Laki-laki
18.	Prasetyo Ardinata	Laki-laki
19.	Rahyan Gusty Alif	Laki-laki
20.	Ricky Adrianto	Laki-laki

Tabel 4.6

Daftar Nama-Nama Siswa Kelas X.6

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adinda Salsabila	Perempuan
2.	Aisyah Devita Larasati	Perempuan
3.	Aulia Firma	Perempuan
4.	Dini Amalia	Perempuan
5.	Estin Tasya	Perempuan

6.	Fadyah Suci	Perempuan
7.	Finny Okta Safira	Perempuan
8.	Hasna Khairunnisa	Perempuan
9.	Hilyah Masfufah	Perempuan
10.	Indah Febriani	Perempuan
11.	Aditya Ridwan Wicaksono	Laki-laki
12.	Alfin Paseh	Laki-laki
13.	Bayu Prastyo	Laki-laki
14.	Junio Montero Harlim	Laki-laki
15.	Loebby Loeqman	Laki-laki
16.	M. Abdullah Azzan	Laki-laki
17.	M. Febry Adi Pramana	Laki-laki
18.	M. Rafi Darajat	Laki-laki
19.	M. Rifqi Zaman	Laki-laki
20.	Samuel Yesaya	Laki-laki

Tabel 4.7

Daftar Nama-Nama Siswa Kelas X.7

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adira Savitra	Perempuan
2.	Ananda Widi Bainurizqy	Perempuan

3.	Arika Desiyanti	Perempuan
4.	Atria Adhara Ridwan	Perempuan
5.	Audrey Putri Anandari	Perempuan
6.	Carisa Azzahra	Perempuan
7.	Devi Indriani	Perempuan
8.	Faizia Satriadeva	Perempuan
9.	Farah Deviana	Perempuan
10.	Fatma Kurniawati	Perempuan
11.	Ahmad Fahmi Suprpto	Laki-laki
12.	Ariel Vicrihadi	Laki-laki
13.	Fandu Suriansyah	Laki-laki
14.	Marthin Gabriela	Laki-laki
15.	M. Fathir Haq Kesuma	Laki-laki
16.	M. Fikri Syahfalaq Putri	Laki-laki
17.	M. Ridwan	Laki-laki
18.	M. Rizky Fajar	Laki-laki
19.	Nur Qodir Wajib Muharom	Laki-laki
20.	Panji Darmawan	Laki-laki

Tabel 4.8

Daftar Nama-Nama Siswa Kelas X.8

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Anastasia Juniaty	Perempuan
2.	Anggi Erika	Perempuan
3.	Asmaranie Wahyuningtias	Perempuan
4.	Chairunisa Rendra Putri	Perempuan
5.	Dian Anggraini	Perempuan
6.	Ervita Mutiara Sari	Perempuan
7.	Fadhilah Nurjannah	Perempuan
8.	Imelda Zahra Tungga Dewi	Perempuan
9.	Kirana Candra Paramesti	Perempuan
10.	Litha Shabrina	Perempuan
11.	Abbel Pringgo Dirgantoro	Laki-laki
12.	Aditya Surya Hatta	Laki-laki
13.	Alfian Rahmat Riva'i	Laki-laki
14.	Dana Hari Pamungkas	Laki-laki
15.	Daniel Ronaldo Pangestu	Laki-laki
16.	Fakhri Ariq Dwinika	Laki-laki
17.	Fauzan Muhajir	Laki-laki

18.	Galang Ramadhan	Laki-laki
19.	Jody Gading Kautsar	Laki-laki
20.	Ronaldo Nainggolan	Laki-laki

Tabel 4.9

Daftar Nama-Nama Siswa Kelas X.9

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Alifia Wardah Az-Zahra	Perempuan
2.	Alya Nabila Putra	Perempuan
3.	Ambar Lasrani	Perempuan
4.	Bella Ananda Eka Putri	Perempuan
5.	Diska Widyasari	Perempuan
6.	Evi Artana Gultom	Perempuan
7.	Fitria Nur Indah Hasanah	Perempuan
8.	Margaretha Monalisa	Perempuan
9.	Nabila Maylva Thamrin	Perempuan
10.	Santika Simangunsong	Perempuan
11.	Arya Setiawan	Laki-laki
12.	David Kevin Siahaan	Laki-laki
13.	Ilham Rifki	Laki-laki
14.	Kevin Eryan	Laki-laki
15.	Kristiadi Pangrib Astrada	Laki-laki

16.	M. Athallah Al Ghifary	Laki-laki
17.	M. Farhan Al-Hamid	Laki-laki
18.	Naufal Nashiruddin	Laki-laki
19.	Rafif Sinatria Rahadi	Laki-laki
20.	Raihan Faiz-Harits	Laki-laki

Tabel 4.10

Hasil Analisis Item Instrumen Hasil Belajar Siswa

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.4680	Valid
2	0.4680	Valid
3	0.0357	Tidak Valid
4	0.9062	Valid
5	0.5116	Valid
6	0.2786	Tidak Valid
7	0.6800	Valid
8	0.5932	Valid
9	0.7387	Valid
10	0.5038	Valid
11	0.1279	Tidak Valid

12	-0.0057	Tidak Valid
13	0.5664	Valid
14	0.5837	Valid
15	0.6550	Valid
16	0.5747	Valid
17	0.6929	Valid
18	0.4904	Valid
19	0.7017	Valid
20	0.1184	Tidak Valid
21	0.0802	Tidak Valid
22	0.2988	Tidak Valid
23	0.5847	Valid
24	0.5577	Valid
25	0.3479	Valid
26	0.4871	Valid
27	0.4559	Valid
28	0.3575	Valid
29	0.6352	Valid
30	0.4571	Valid
31	0.4385	Valid

32	0.5369	Valid
33	0.5044	Valid
34	0.4121	Valid
35	0.3356	Valid

Dari hasil uji coba instrument penelitian diperoleh kesimpulan bahwa 35 item alat ukur dinyatakan *valid* sebanyak 28 item yaitu: item pertanyaan pada No.1, No.2, No.4, No.5, No.7, No.8, No.9, No.10, No.13, No.14, No.15, No.16, No.17, No.18, No.19, No.23, No.24, No.25, No.26, No. 27, No.28, No.29, No.30, No.31, No.32, No.33 dan No.34, dan No.35 (digunakan atau dipakai), sedangkan yang dinyatakan *tidak valid* sebanyak 7 item yaitu: No.3, No.6, No.11, No.12, No.20, No.21, dan No.22, (diperbaiki atau dihilangkan).\

B. Persyaratan Analisis

Berdasarkan persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian perlu dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap data hasil penelitian. Uji persyaratan analisis yang dipenuhi adalah:

1. Uji Normalitas
 - a. Uji normalitas kelas eksperimen

Uji normalitas yang dipakai adalah uji liliefors. Dari hasil pengujian normalitas untuk kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} atau $L_o = -0.004547917$. Dan dari tabel harga L_{tabel} atau L_t untuk $n = 36$ pada taraf signifikan adalah 0,147, karena L_o

kurang dari atau sama dengan L_t ($-0,004547917$) maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas kelas Kontrol

Uji normalitas yang dipakai adalah uji liliefors. Dari hasil pengujian normalitas untuk kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} atau $L_o = -0.019147391$. Dan dari table harga L_{tabel} atau L_t untuk $n = 35$ pada taraf signifikan adalah $0,125$, karena L_o kurang dari atau sama dengan L_t ($-0,019147391$) maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lebih jelasnya hasil dari uji normalitas antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Banyaknya Sampel	L_o	L_t	Kesimpulan data
Eksperimen	36	-0.004547917	$0,147$	Normal
Kontrol	35	-0.019147391	$0,149$	Normal

Karena L_o pada kedua kelompok kurang dari atau sama dengan L_t , maka dapat disimpulkan bahwa sample dari data populasi pada kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varians populasi dua kelompok dilakukan dengan uji fisher. Perhitungan uji homogenitas antara kelompok eksperimen (X)

dengan kelompok control (Y) dilakukan dengan uji fisher, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

H_0 : Varians populasi homogen

H_1 : Varians populasi tidak homogen

1. Jumlah sampel $n_1 = 35$ dan $n_2 = 36$
2. Derajat Kebebasan
3. $F_{hitung} =$
4. Menentukan F_{tabel} dengan menggunakan distribusi F pada taraf signifikan 5% tidak didapat untuk $F_{(0,05), dk = (35;34)}$. Dari tabel distribusi F diperoleh nilai $F_{(0,05), dk = (35;34)}$ adalah 1.80 (lihat table distribusi F).
5. Kriteria pengujian adalah terima H_0 untuk :

$$F_{hitung} < F_{tabel}$$

$$1.62 < 1.80$$

6. Kesimpulan uji homogenitas

Dari perhitungan di atas didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1.62 < 1.80) maka dapat disimpulkan bahwa populasi dari kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok control) tersebut mempunyai varians yang sama (homogen).

Dari hasil pengujian diperoleh $F_{hitung} = 1.62$ dan $F_{tabel} = 1.80$ pada taraf signifikan untuk derajat kebebasan pembilang 35 dan derajat kebebasan penyebut 34. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kedua populasi homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Dengan menggunakan *software* AMOS 18.0 dihasilkan *Output Regression* yang diringkas pada Tabel 21. Jika nilai $CR \geq 1,96$ atau $P \leq 0,05$ maka hipotesis penelitian dapat diterima.

Pengujian Reliabilitas Angket Hasil Belajar Siswa

$$= (1.037) (0.892) = 0.925$$

Jika hasil = 0.925 ini dikonsultasikan dengan nilai Tabel *r Product Moment* dengan $dk = N - 1 = 28 - 1 = 27$, signifikan 5% maka, diperoleh = 0.311

Keputusan dengan membandingkan dengan Kaidah keputusan (Riduwan, 2010: 118) : Jika berarti reliabel danika tidak reliabel

Kesimpulan : karena = 0.925 lebih besar dari = 0.311 maka, semua data yang dianalisis dengan metode Alpha adalah reliabel.

1. Deskripsi data kelas eksperimen

Tabel 4.11

Distribusi frekuensi Hasil Belajar PPKn

Kelas Eksperimen

Interval	Titik Tengah (x)	(f)	x^2	$f \cdot x^2$
69 – 71	70	9	4900	396900
72 – 74	73	3	5329	47961
75 – 77	76	15	5776	1299600
78 – 80	79	6	6241	224676

81 – 83	82	1	6724	6724
84 – 86	85	2	7225	28900
Jumlah		36		2004761

Mengacu dari tabel di atas mengena hasil belajar pkn siswa kelas eksperimen yang menggunakan strategi *reciprocal teaching* berbantuan media menunjukkan nilai rata-rata 75,4, varians 51392,8, simpangan baku 226,7.

1. Deskripsi data kelas kontrol

Sama halnya dengan kelompok eksperimen, penyajian data bentuk tabel distribusi frekuensi melalui aturan strategis menampilkan data ke dalam enam tingkat kelas namun tidak ada perbedaan dari table distribusi frekuensi hasil belajar ppkn siswa.

Dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.13

Distribusi frekuensi Hasil Belajar PPKn

Kelas Kontrol

Interval	Titik Tengah (x)	(f)	x^2	$f \cdot x^2$
69 – 71	70	7	4900	396900
72 – 74	73	6	5329	47961
75 – 77	76	10	5776	1299600
78 – 80	79	8	6241	224676
81 – 83	82	2	6724	6724
84 – 86	85	2	7225	28900

Jumlah		35		2004761
--------	--	----	--	---------

Hasil belajar ppkn kelas control yang tidak menggunakan strategi *reciprocal teaching* berbantuan media pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 75,4, varians 51392,8, simpangan baku 226,7

1) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi “Ada pengaruh positif kompetensi guru pedagogik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 10 bekasi”. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh positif kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000, atau kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,248 maka hipotesis diterima.

2) Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini berbunyi “Ada pengaruh positif kompetensi guru kepribadian terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 10 bekasi”. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi diperoleh nilai probabilitas 0,000 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,268 maka hipotesis diterima.

3) Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini berbunyi “Ada pengaruh kompetensi guru profesional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri

10 Bekasi". Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru profesional terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,327; maka hipotesis diterima.

4) Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini berbunyi "Ada pengaruh kompetensi guru profesional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 10 Bekasi". Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru profesional terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai probabilitas 0,001 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai estimasi *Standardized Regression Weights* sebesar 0,228; maka hipotesis diterima.

D. Interpretasi Hasil Penelitian (Pembahasan)

Pengaruh *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar pppk siswa sangat beragam, *reciprocal teaching* mempengaruhi keterampilan komunikasi, motivasi, prestasi belajar, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada keterampilan yang dilatihkan dan bentuk-bentuk aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan belajar, maka *reciprocal teaching* berdampak positif terhadap kemampuan komunikasi siswa, karena selama pembelajaran siswa mengajukan pertanyaan, mengomentari jawaban teman lain.

Interaksi siswa dalam diskusi juga penting, misalnya dalam menerangkan dan menjelaskan kembali tentang bahan ajar sesuai dengan tingkat pemahamannya kepada siswa lain sehingga siswa yang lain dapat memahaminya

pula, disini terjadi proses interaksi antar siswa untuk menggali pemahaman. Tingkat pemahaman setiap siswa berbeda-beda, saat diskusi berlangsung adalah saat dimana siswa mengkonstruksi pemahamannya pada materi, disinilah peran guru sebagai pembimbing sekaligus fasilitator memberi bantuan dan arahan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen 69,83 dan kelas control 65,85. Sedangkan dari hasil pengujian diperoleh H_0 ditolak atau H_1 diterima yang menyatakan belajar pkn siswa dikelas yang menggunakan strategi *reciprocal teaching* berbantuan media pembelajaran lebih baik jika dibandingkan dengan motivasi belajar matematika siswa yang tidak menggunakan strategi *reciprocal teaching* berbantuan media pembelajaran.

Selain itu, dari hasil pengamatan selama penelitian dalam kegiatan belajar mengajar dengan strategi *reciprocal teaching* berbantuan media pembelajaran yang diterapkan dikelas eksperimen menjadikan siswa lebih aktif karena memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam belajar. Siswa secara aktif terlibat dalam pembelajaran dan termotivasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini membuktikan bahwa strategi *reciprocal teaching* berbantuan media pembelajaran membantu proses belajar mengajar.

Sebaliknya dalam pembelajaran yang tidak menggunakan strategi *reciprocal teaching* yang diterapkan pada kelas kontrol, siswa tidak terlibat secara optimal dan cenderung pasif. Keterlibatan siswa hanya sebatas mendengarkan dan mencatat materi yang diberikan. Hal tersebut tidak cukup memberikan motivasi belajar matematika terhadap siswa agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda menyebabkan terjadinya hasil akhir yang berbeda antara kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi *reciprocal teaching* berbantuan media pembelajaran dan kelas control yang tidak diajarkan dengan strategi *reciprocal teaching* berbantuan media pembelajaran.

Dengan demikian maka terbukti bahwa strategi *reciprocal teaching* berbantuan media pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan strategi *reciprocal teaching* berbantuan media pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa.

E. Keterbatasan Studi

Setiap penelitian memiliki kelebihan dan keterbatasan- keterbatasan tertentu. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan ini, juga tidak terlepas dari adanya keterbatasan, diantaranya:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di SMA Negeri 10 Bekasi. Oleh karena itu penelitian ini hanya berlaku di tempat penelitian dan tahun terbatas. Namun, tempat ini dapat mewakili kelas X yang ada untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Kalaupun hasil penelitiannya berbeda, akan tetapi hasilnya tidak akan jauh menyimpang dari hasil yang dilakukan penelitian.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelesaian penelitian ini. Sementara penelitian ini hanya dilakukan selama 120 hari sehingga masih terdapat banyak kekurangan. Penelitian hanya berpusat pada kompetensi guru dan hasil

belajar siswa sehingga karena keterbatasan waktu peneliti kurang mampu mengamati bagaimana sikap peserta didik secara keseluruhan.

3. Keterbatasan data penelitian

Pada dasarnya data yang lengkap sangatlah penting bagi seorang peneliti, akan tetapi dalam melaksanakan penelitian ini peneliti kurang mendapatkan data yang lengkap dikarenakan di SMA Negeri 10 Bekasi pada saat penelitian sedang proses ulangan harian dan sedang mempersiapkan semesteran. Sehingga dalam penelitian peneliti mendapatkan data secukupnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung secara positif antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 10 Bekasi, dibuktikan dengan nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,248. Dengan demikian semakin baik kompetensi guru, maka hasil belajar siswa semakin meningkat
2. Terdapat pengaruh tidak langsung secara positif motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 10 Bekasi, dibuktikan dari nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,284. Dengan demikian semakin baik motivasi belajar, maka hasil belajar siswa semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk meningkatkan kompetensi mengajar dengan cara sebagai berikut:

a. Kompetensi Profesional

Guru disarankan meningkatkan kompetensi profesional dengan cara menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu dan mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif, dan menggunakan model dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

b. Kompetensi Pedagogik

Guru disarankan meningkatkan kompetensi pedagogik dengan cara mengenali karakteristik peserta didik dan menguasai teori belajar, sehingga guru memiliki kemampuan mengelola pembelajaran yang lebih baik.

c. Kompetensi Kepribadian

Guru disarankan meningkatkan kompetensi kepribadian dengan cara menjadi pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, sehingga memiliki pribadi yang mantap dan bijaksana.

d. Kompetensi Sosial

Guru disarankan meningkatkan kompetensi sosial dengan cara menjalin komunikasi dan interaksi kepada siswa, sesama guru, kepala sekolah, orang tua/ wali dan masyarakat sekitar. Dengan memperhatikan cara-cara di atas diharapkan guru memiliki kompetensi mengajar yang lebih baik, sehingga dalam penyampaian materi di kelas dapat diterima siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk menambah dan melengkapi segala fasilitas belajar yang diperlukan para siswa, seperti: buku pelajaran ekonomi, buku bacaan, alat dan fasilitas pembelajaran seperti: LCD, computer, internet, sehingga dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran dan prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa, dengan cara: membiasakan diri untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ilmu ekonomi, agar tercipta rasa suka dan rasa keterikatan pada mata pelajaran PPKn, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mempelajari dan memahami materi PPKn yang akan dan telah disampaikan u dan pada akhirnya hasil belajar PPKn dapat dicapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1990)
- Burhanuddin, *Pengantar pedagogic "Dasar-Dasar Ilmu Mendidik"* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Hamzah. B. Uno. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada Jakarta: Bumi Aksar, 2011)
- M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)
- Pawit M. Yusuf, *Komunikasi Intrusional Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Popi sopiatin. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Siregar Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991)
- Slavin. *Cooperative Learning –Teori, Riset dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2009)
- Sudarwan Danim. *Media Komunikasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Sugiono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Suprijono Agus, *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)

Syaiful Bahri *Psikologi Belajar Edisi 2.*(Bandung: Rineka Cipta, 2009)

Sumber Internet :

Rastodio. 2009. kompetensi guru. diambil dari :
<http://rastodio.com/pendidikan/pengertian-kompetensi-guru.html> ,pada
tanggal 20 november 2016.

LAMPIRAN

Foto-foto peneliti dengan siswa SMA Negeri 10 Bekasi

ANGKET UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk pengisian

Isilah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jawaban yang sesuai kondisi anda yang sebenarnya.

A. Identifikasi responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Angket Kompetensi Guru

Beri tanda list “√” pada kolom yang disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

P : Pernah

TP : Tidak pernah

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Pilih Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
Kompetensi Kepribadian						
1.	Guru bertindak sesuai dengan norma di sekolah dan di masyarakat.					
2.	Guru dapat dijadikan sebagai contoh yang baik bagi siswa.					

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Pilih Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
3.	Guru dapat menampilkan kewibawaan sebagai pribadi guru.					
4.	Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan mata pelajaran PPKn.					
5.	Guru berperilaku sesuai dengan kode etik guru.					
No	Pertanyaan/ Pernyataan	Pilih Jawaban				

		SL	SR	KD	P	TP
Kompetensi Pedagogik						
6.	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar PPKn siswa.					
7.	Guru merancang rencana pembelajaran PPKn.					
8.	Guru membantu peserta didik dalam proses pembelajaran PPKn.					
9.	Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan merespon secara lengkap dan relevan.					

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
10.	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian.					
11.	Guru membahas hasil pekerjaan siswa di depan kelas.					
12.	Guru mengulang kembali materi PPKn yang telah disampaikan di pertemuan sebelumnya.					
No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
Kompetensi Profesional						
13.	Guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami siswa.					
14.	Guru menjelaskan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PPKn.					
15.	Guru menggunakan metode PPKn yang menarik.					

16.	Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah.					
No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
Kompetensi Sosial						
17.	Guru memperlakukan semua siswa secara adil.					
18.	Guru mudah berkomunikasi dengan teman sejawat, karyawan, dan siswa.					
19.	Guru bertoleransi terhadap keragaman keyakinan yang ada di sekolah dan masyarakat.					
20.	Guru bekerjasama dengan guru yang lain dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.					

ULANGAN PPKN KELAS X KD 5.1

NAMA :

KELAS :

NO	SOAL	JAWABAN	PILIHAN	JODOH
1	PENGERTIAN RAKYAT SECARA POLITIK		A. undang-Undang No. 2/1958	
2	PENGERTIAN RAKYAT SECARA SOSIOLOGI		B. undang-Undang No. 12 Tahun 2006	
3	PENGERTIAN RAKYAT SECARA HUKUM		C. pasal 27 ayat 1 dan 29 ayat 2 UUD 1945	
4	PENGERTIAN PENDUDUK		D. pasal 35 dan 36 UUD 1945	
5	PENGERTIAN BUKAN PENDUDUK		E. orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.	
6	PENGERTIAN WARGA NEGARA		F. seseorang yang dilahirkan di negara A, tetapi orang tuanya warga negara B, maka orang tersebut tetap menjadi warga negara B (dianut oleh negara RRC).	
7	PENGERTIAN BUKAN WARGA NEGARA		G. hak untuk memilik suatu kewarganegaraan (dalam stelsel aktif).	
8	PENGERTIAN STELSEL AKTIF		H. tanpa harus melakukan tindakan hukum tertentu.	
9	PENGERTIAN STELSEL PASIF		I. mereka yang berada pada suatu negara tetapi secara hukum tidak menjadi anggota negara yang bersangkutan, namun tunduk pada pemerintah di mana mereka berada	
10	JELASKAN TENTANG IUS SOLI		J. mereka yang bertempat tinggal atau berdomisili di dalam suatu wilayah negara (menetap) untuk jangka waktu lama	
11	JELASKAN TENTANG IUS SAUNGINIS		K. meliputi semua orang yg bertempat tinggal di dlm wilayah kekuasaan negara & tunduk pada kekuasaan negara itu	
12	PENGERTIAN HAK REPUDIASI		L. merupakan warga negara dalam suatu negara yang memiliki ikatan hukum dengan pemerintah.	
13	PNGERTIAN HAK OPSI		M. adalah mereka yang berada di dalam suatu wilayah negara hanya untuk sementara waktu.	
14	SEBUTKAN DASAR HUKUM HAK WARGA NEGARA		N. mereka yang berdasarkan hukum tertentu merupakan anggota dari suatu negara	
15	SEBUTKAN DASAR HUKUM KEWAJIBAN WARGA NEGARA		O. sekumpulan manusia yang dipersatukan oleh rasa persamaan, dan yang bersama-sama mendiami suatu wilayah tertentu.	
			P. hak untuk memilik suatu kewarganegaraan	
			Q. dengan melakukan tindakan-tindakan hukum tertentu .	
			R. hak untuk menolak suatu kewarganegaraan (dalam stelsel pasif)	
			S. seseorang yang dilahirkan di negara A maka ia akan menjadi warga negara A, walaupun orang tuanya adalah warga negara B.	
			T. hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undangundang.	
			U. berdasarkan <i>Indische Staatsregeling</i>	
			V. kedudukan warga negara di dalam suatu negara, sangat penting statusnya terkait dengan hak dan kewajiban yang dimiliki.	
			W. uu No. 40 Tahun 1999	
			X. uu No. 3 Tahun 2002	
			Y. uu No. 31 Tahun 2002	
			Z. UU No. 4 Tahun 2004	

TABULASI VARIABEL KOMPETENSI GURU

No	BUTIR SOAL																				TOTAL X1
	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X1 10	X1 11	X1 12	X1 13	X1 14	X1 15	X1 16	X1 17	X1 18	X1 19	X1 20	
1	5	1	4	3	5	4	4	3	1	2	5	5	5	3	5	3	4	2	3	3	70
2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	5	5	4	4	5	5	3	2	2	3	67
3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	73
4	4	3	5	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	3	5	3	81
5	5	3	5	3	5	4	2	1	1	2	3	4	4	5	4	3	5	1	1	2	63
6	5	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	73
7	4	3	3	5	2	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	73
8	4	3	5	3	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	2	4	4	5	3	69
9	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	50
10	5	3	3	2	2	3	2	4	2	3	5	4	4	2	5	2	5	2	4	5	67
11	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	5	4	4	3	4	2	69
12	2	3	1	3	2	5	3	3	3	1	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	61
13	4	4	5	4	3	5	4	4	1	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	81
14	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	66
15	4	3	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	73
16	4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	74
17	5	3	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	77
18	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	5	3	4	3	3	1	66
19	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	72
20	5	1	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5	5	3	5	4	5	2	4	4	74
21	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	61
22	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	5	5	5	3	5	3	3	3	1	3	60
23	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	5	5	5	4	4	3	5	3	2	4	73
24	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	5	5	4	2	5	2	3	2	4	2	68
25	5	4	5	4	2	5	4	4	2	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	3	78
26	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	80
27	3	5	5	5	5	3	4	2	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	80
28	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	85
29	4	3	5	5	2	3	3	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	73
30	5	3	1	2	1	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	64
31	5	4	3	5	3	5	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	70
32	4	3	3	5	2	4	4	2	2	3	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	76
33	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	81
34	3	4	4	5	5	5	4	3	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	2	81
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	4	29
36	3	1	5	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	55
37	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80
38	4	3	5	4	3	3	5	5	1	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	70
39	5	5	4	5	2	5	4	3	2	3	4	3	3	3	4	5	5	3	1	3	72

40	5	4	3	5	3	5	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	72
41	4	3	2	4	5	3	4	5	3	2	5	5	5	4	5	4	5	2	5	3	78
No	BUTIR SOAL																				TOTAL X1
	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
42	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	85
43	5	3	5	5	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	79
44	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	83
45	4	4	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	85
46	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	5	3	2	2	3	3	3	3	2	3	49
47	4	2	3	2	3	4	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	46
48	3	2	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	76
49	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	83
50	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	79
51	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	86
52	5	4	4	2	2	3	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	69
53	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	82
54	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	82
55	3	4	5	4	5	3	4	4	1	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	5	78
56	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	65
57	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	68
58	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	96
59	5	4	3	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	5	3	5	3	3	3	81
60	4	3	3	5	2	3	4	3	2	2	3	3	4	5	5	5	5	3	3	3	70
61	5	4	5	1	2	4	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	81
62	5	4	3	3	1	4	2	1	5	3	5	3	3	4	1	2	4	3	2	2	60
63	3	3	2	2	2	4	4	4	1	1	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	66
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
65	5	3	1	2	1	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	66
66	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	64
67	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	85
68	4	3	4	4	5	3	3	3	2	3	5	5	4	2	4	3	3	1	3	3	67
69	2	1	1	2	1	5	2	1	1	2	5	5	5	5	5	1	2	1	3	3	53
70	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	86
71	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	85
72	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	4	5	80
73	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	59
74	4	3	5	5	4	4	5	4	2	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	85
75	3	3	5	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	5	1	3	3	61
76	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	5	2	5	4	5	3	1	1	66
77	5	4	5	4	2	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	79
78	4	3	4	4	5	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	63
79	2	5	4	2	3	3	5	3	1	5	3	5	5	3	3	4	5	3	5	5	74

80	5	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	74
81	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	74
82	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	77
83	4	2	5	5	4	5	5	4	2	2	5	4	2	2	4	5	5	2	2	2	71
84	5	5	5	3	3	4	3	5	3	3	3	5	5	2	5	3	3	3	3	3	74

No	BUTIR SOAL																				TOTAL X1
	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
85	5	2	3	5	1	5	3	5	3	2	5	5	5	5	5	3	5	3	2	2	74
86	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	4	3	2	3	5	2	4	3	1	2	51
87	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	4	4	2	3	5	2	4	3	1	1	52
88	2	2	4	5	2	4	5	2	4	2	4	5	5	4	2	2	5	5	4	4	72
89	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	59
90	5	3	3	1	3	5	2	3	1	3	5	5	5	1	5	1	5	3	1	1	60
91	5	2	4	3	3	4	3	5	3	3	5	5	5	2	5	3	4	3	4	4	75
92	5	2	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	63
93	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
94	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	62
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	5	2	2	48
96	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	87
97	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	5	5	3	5	3	2	4	3	3	57
98	5	5	5	5	1	5	2	5	3	1	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	75
99	5	5	5	5	1	5	2	5	3	1	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	75
100	4	3	3	3	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	80
101	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	62
102	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	61
103	3	3	4	4	3	4	3	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	79
104	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	5	3	3	3	5	1	4	1	1	1	39
105	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	58
106	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	70
107	5	3	2	3	3	4	3	2	3	3	5	5	4	3	2	3	3	2	5	5	68
108	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	5	3	3	2	3	3	56
109	4	3	3	4	5	4	3	3	5	1	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	67
110	3	2	4	4	5	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	68
111	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	83
112	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	62
113	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	65
114	5	3	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	5	86
115	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	88
116	5	1	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	73
117	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	64
118	2	4	5	4	2	5	4	5	2	4	5	2	4	2	5	5	2	4	5	5	76

119	4	3	2	5	4	3	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	1	1	72
120	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	64
121	3	3	4	4	1	2	2	2	1	1	3	2	1	4	5	2	4	5	2	2	53
122	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	2	3	3	71
123	3	2	5	4	3	2	2	3	2	3	3	2	5	3	4	3	2	2	2	2	57
124	3	3	3	4	5	4	3	3	5	1	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	69
125	2	2	2	4	5	2	3	1	4	3	4	4	3	5	1	5	3	4	5	5	67
126	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	56
127	5	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	64

No	BUTIR SOAL																				TOTAL X1
	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
128	5	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	89
129	4	2	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	82
130	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	51
131	5	5	5	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	81
132	4	3	4	3	1	3	4	2	1	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	55
133	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	93
134	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	74
135	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	82
136	3	2	2	4	3	4	5	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	70
137	2	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	67
138	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	61
139	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	50
140	5	4	4	3	2	3	5	4	2	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	80
141	5	3	1	2	1	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	64
142	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	70
143	5	4	4	5	5	4	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	4	2	5	5	83
144	3	3	3	3	4	2	1	1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	60
145	4	3	4	4	2	5	4	3	3	2	4	5	5	4	5	3	4	2	2	2	70
146	3	2	3	2	4	2	4	3	3	1	4	2	4	3	4	2	3	1	3	3	56
147	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	86
148	4	4	3	5	5	5	5	3	1	2	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	79
149	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	71
150	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	47
151	5	2	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	2	77
152	5	5	5	5	2	5	5	5	2	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	78
153	3	4	5	3	1	3	5	5	3	5	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	79
154	4	4	5	5	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	76
155	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	84
156	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	85
157	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	5	2	4	3	1	3	50
158	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	83



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4030/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

27 Desember 2016

Yth. Kepala SMA Negeri 10 Bekasi

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Harry Cahyadi**
Nomor Registrasi : 4115115867
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085780601108

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN di SMA Negeri 10 Bekasi”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Prof. Dr. H. Agus Sasmito, SH
NIP. 19630403 198510 2 001



**PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
SMA Negeri 10 Kota Bekasi**

Jl. Flamboyan Raya Perum Harapan Indah Kota Bekasi
<http://www.sman10bekasi.sch.id> Email: sman10bks@yahoo.co.id
Telp. (021) 88975928 Kode Pos. 17132

Nomor : 412/677/SMAN.10/XII/2016 Bekasi, 27 Desember 2016
Lamp : -
Hal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth .Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara No: 0105/UN39.12/KM/2016, bulan Agustus 2016, perihal tersebut pada pokok surat di atas, pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima untuk penelitian tersebut atas nama :

Nama	: Harry Cahyadi
No. Registrasi	: 4115115867
Strata	: S1
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

yang akan digunakan untuk penelitian di SMAN 10 Bekasi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Kepala Sekolah

Waluyo, M.Si
NIP 19660610 199002 1 001

Foto-Foto Penelitian







RIWAYAT HIDUP



Harry Cahyadi, lahir di Jakarta tanggal 12 September 1993 merupakan putra pertama pasangan Drs. Sudirman Manik., MBA dan Ibu Donda Sianturi. Perjalanan dunia pendidikannya diawali di Taman Kanak-kanak (TK) di TK Sawunggalih pada tahun 1998- 1999, lalu SD Negeri 24 Pulogebang Pagi Jakarta Timur selama 1 tahun 6 Bulan pada tahun 1999-2000, lalu pindah ke sekolah SD Negeri Setia Asih 06 Bekasi selama 4 tahun 6 bulan pada tahun 2000-2005, dan dilanjutkan di SMP Negeri 3 Babelan-Bekasi selama tiga tahun pada tahun 2005-2008. Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 10 Bekasi tahun tahun 2008-2011. Pada tahun 2011 diterima di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta melalui Jalur Ujian Mandiri (UM).

Selama di dalam dunia pendidikan, peneliti aktif berbagai organisasi, pelatihan dan kepanitian baik ekstra maupun intra. Pengalaman organisasinya antara lain; anggota tim English Club SMP N 3 Babelan, anggota tim Pencak Silat SMP N 3 Babelan, anggota tim Pramuka SMA N 10, anggota tim Pencak Silat SMA N 10, anggota HMJ ISP UNJ Biro Kewirausahaan, anggota PMK UNJ (Persekutuan Mahasiswa Kristen Civitas Universitas Negeri Jakarta), anggota Guru Sekolah Minggu di Gereja HKBP Pejuang Ressort Palmarum sampai dengan sekarang.